

PELATIHAN PENGKAJIAN PERUBAHAN FISIK DAN PSIKOSOSIAL PADA PERAWAT DI RUANG HEMODIALISIS RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH

Riski Oktavian Wilson¹, Aryo Putra Pratama², Abdul Aziz Al Ghofiqi³,

¹Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, Banten 15419

ABSTRAK

Hemodialisis (HD) adalah terapi penting untuk individu dengan penyakit ginjal kronis stadium akhir. Pasien HD membutuhkan perawatan yang kompleks karena kondisi kesehatan mereka yang menantang. Pengkajian yang komprehensif, meliputi aspek fisik, psikososial, dan frailty, menjadi dasar utama perencanaan perawatan yang efektif. Modul ini menggambarkan pentingnya pengkajian komprehensif pada pasien HD, termasuk pemahaman tentang penyakit ginjal kronis stadium akhir, prevalensi pasien HD, dan tantangan perawatan. Pendekatan holistik dengan pengkajian fisik, psikososial, dan frailty ditekankan dalam perencanaan intervensi yang efektif. Modul ini bertujuan memberikan wawasan dan panduan kepada para profesional kesehatan untuk memberikan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan individu pasien HD. Diharapkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang kondisi pasien ini akan meningkatkan kompetensi perawat dalam pengkajian komprehensif, sehingga perawatan yang diberikan dapat lebih efektif, holistik, dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata kunci: Hemodialisis, Psikososial, Kualitas hidup pasien

ABSTRACT

Hemodialysis (HD) is an important therapy for individuals with end-stage chronic kidney disease. HD patients require complex care due to their challenging health conditions. A comprehensive assessment, including physical, psychosocial and weakness aspects, is the main basis for effective treatment planning. This module illustrates the importance of a comprehensive assessment of HD patients, including an understanding of end-stage chronic kidney disease, the prevalence of HD patients, and treatment challenges. A holistic approach with physical, psychosocial, and impairment assessments is emphasized in effective intervention planning. This module aims to provide insight and guidance to health professionals to provide care that suits the individual needs of HD patients. It is hoped that an in-depth understanding of the patient's condition will increase the competence of nurses in a comprehensive assessment, so that the care provided can be more effective, holistic, and improve the patient's quality of life.

Keywords: Hemodialysis, Psychosocial, Quality of life of patients

1. PENDAHULUAN

Hemodialisis (HD) merupakan salah satu terapi penggantian ginjal yang vital bagi individu dengan penyakit ginjal kronis stadium akhir. Pasien yang menjalani HD memerlukan perawatan dan pengelolaan yang kompleks, mengingat kondisi kesehatan yang kompleks dan sering kali menantang. Sebagai seorang profesional kesehatan, pemahaman yang mendalam tentang kondisi pasien menjadi sangat

penting untuk memberikan perawatan yang optimal.

Dalam konteks perawatan pasien HD, pengkajian yang tepat dan komprehensif menjadi dasar utama bagi perencanaan perawatan yang efektif dan berkelanjutan. Pengkajian yang cermat meliputi aspek fisik, psikososial, dan frailty sangat penting untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang ada dan potensial, serta memberikan intervensi yang tepat dan terarah.

Modul ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang pentingnya pengkajian komprehensif pada pasien HD. Dalam modul ini menjelaskan tentang kondisi penyakit ginjal kronis stadium akhir, prevalensi pasien yang menjalani HD, serta tantangan dan kompleksitas perawatan yang dihadapi oleh pasien dan tim medis.

Modul ini juga membahas tentang pentingnya pendekatan holistik dalam merawat pasien HD, di mana pengkajian fisik, psikososial, dan frailty menjadi elemen-elemen penting dalam perencanaan intervensi yang efektif. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kondisi pasien dan tantangan yang dihadapinya, diharapkan modul ini dapat memberikan wawasan dan panduan bagi para profesional kesehatan dalam memberikan perawatan yang berfokus pada kebutuhan individual pasien HD.

Melalui modul ini, diharapkan para perawat dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam melakukan pengkajian komprehensif pada pasien HD, sehingga perawatan yang diberikan dapat lebih efektif, holistik, dan berorientasi pada meningkatkan kualitas hidup pasien

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Menurut Morris (1973: 906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

2) Wawancara

Menurut Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh informasi bertujuan untuk penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

1) Seminar

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah perawat di ruang hemodialisis, memudahkan mereka untuk memahami materi yang disampaikan

2) Pengerjaan Pre test dan Post test

Setelah diberikan materi, selanjutnya para peserta seminar diberikan soal pre test dan post test agar dapat membedakan kemampuan sebelum diberikan materi dan sesudah diberikan materi

3) Pemberian Sertifikat

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan pemberian sertifikat kepada seluruh peserta pada kegiatan ini sebagai symbol terimakasih dan tanda telah mengikuti kegiatan ini dengan baik.

C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah Pelatihan Pengkajian Perubahan fisik psikososial pada perawat di ruang hemodialisis Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih

a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan perkenalan dan pendekatan pada perawat

setempat serta pemberitahuan mengenai program atau kegiatan yang akan kami laksanakan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan selama 1 hari, dimulai pada tanggal 1 September 2023



Gambar 1. Pembukaan KKN di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih

b. Pengkajian

Kegiatan pengkajian dilaksanakan secara offline pada tanggal 1 September 2023 dimulai pada pukul 13.30 dihadiri oleh 18 perawat di ruang hemodialisi dan para perawat menyimak materi yang disampaikan dengan baik.



Gambar 2. Penjelasan Pengkajian di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih

c. Pengerjaan soal Post test dan Pre test

Setelah diberikan materi, para reawat diarahkan untuk mengerjakan soal pre test dan post test untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka mengenai materi tersebut



Gambar 3. Pembagian soal kepada para peserta

d. Penyerahan Sertifikat

Setelah semua rangkaian kegiatan selesai, kegiatan selanjutnya yaitu berupa foto Bersama dan pembagian sertifikat. Akhir kegiatan penyuluhan pada tanggal 1 September 2023 ditutup dengan foto bersama yang selesai sekitar pukul 16.00



Gambar 4. pemberian Sertifikat secara simbolis

Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan Pengkajian pada perawat di ruang hemodialisis di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Pengkajian

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam penyuluhan berlangsung baik dan lancer
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan cukup berat dikarenakan target nya adalah perawat perawat professional yang sudah terjun langsung dilapangan
	<i>Material-</i> Kelengkapan properti dalam kegiatan acara sangat lengkap dan tidak ada kendala
Process	Selama kegiatan berlangsung para perawat terlihat antusias mendengarkan materi, sesekali mereka melemparkan candaan agar suasana lebih santai dan hidup , namun tidak mengganggu acara dan membuat acara berjalan lancer
Output	Para perawat memiliki pandangan baru serta ilmu yang dapat bermanfaat untuk mereka kedepannya

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih berjalan lancar , para perawat memiliki pandangan baru mengenai pengkajian materi ini ,meski ada beberapa pro & kontra namun itu membuat diskusi kami kali ini lebih berwarna.. Para perawat senang dengan adanya acara ini karena mereka merasa ilmu yang diberikan sangat baik dan berguna untuk ke depannya

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kepada Lembaga Penelitian an Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Perawat di ruang

Hemodialisis RS Islam Jakarta sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe. (2015). Evaluating the association between walking speed and reduced cardio-cerebrovascular events in hemodialysis patients: a 7-year cohort study. *Renal Replacement Therapy*
- Chowdhury, R., Peel, N. M., Krosch, M., & Hubbard, R. E. (2017). Frailty and chronic kidney disease: A systematic review. *Archives of Gerontology and Geriatrics*, 68, 135–142.

<https://doi.org/10.1016/j.archger.2016.10.007>

Cunha, A. I. L., Veronese, N., de Melo Borges, S., & Ricci, N. A. (2019). Frailty as a predictor of adverse outcomes in hospitalized older adults: a systematic review and meta-analysis. *Ageing research reviews*, *56*, 100960.

De Witte, N., Gobbens, R., De Donder, L., Dury, S., Buffel, T., Verté, D., & Schols, J. M. G. A. (2013). Validation of the Comprehensive Frailty Assessment Instrument against the Tilburg Frailty Indicator. *European Geriatric*

Medicine, *4*(4), 248–254.
<https://doi.org/10.1016/j.eurger.2013.03.001>

Gobbens, Assen, V., & KG, L. (2010). Tilburg Frailty Indicator (TFI)* Part A Determinants of frailty. *J Am Med Dir Assoc*, *11*(5), 344–355.

Gobbens, R. J. J., Boersma, P., Uchmanowicz, I., & Santiago, L. M. (2020). The tilburg frailty indicator (TFI): New evidence for its validity. *Clinical Interventions in Aging*, *15*, 265–274.

<https://doi.org/10.2147/CIA.S24323>
3